

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah mengadakan analisa terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. pelaksanaan Pembinaan Keagamaan Pada Remaja Di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya Ogan Ilir yang pertama yaitu pada klasikal hari senin materinya 2 jam di kelas, kedua pada hari jum'at biasanya di masjid sebelum jum'at, ketika malam hari bimbingan belajar membaca al-qur'an malam rabu dan kamis setiap habis isya' dilakukan secara berjama'ah di masjid, malam jum'at diadakan membaca yasin dan tahlilan serta ceramah agama malam sabtu bimbingan zikir dan diisikan ceramah agama. Jadi pembinaan keagamaan di panti sosial ini kita wajibkan sholat berjama'ah di masjid, karena dengan sholat ini supaya hati anak terlibat kenakalan bisa menyentuh berubah dengan rajin melaksanakan sholat lima waktu
2. .Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja pada kalangan pemuda yaitu: ajakan, bujukan dari iming-iming teman atau anggota kelompok sebaya, cenderung memiliki gangguan jiwa seperti kecemasan, obsesi (memikirkan sesuatu secara berulang-ulang), apatis, menarik diri dalam pergaulan, depresi, kurang mampu menghadapi stres atau hiperaktif, suka berpetualang, mencari sensasi, melakukan hal-hal yang mengandung resiko bahaya yang berlebihan baik diri pribadi maupun orang lain, orang tua yang

acuh dan tidak mengadakan pengawasan terhadap anaknya, dan tidak ada perhatian, kehangatan, dan kasi sayang dalam keluarga.

Cara yang dapat keluarga dalam mencegah kenakalan remaja bagi anak-anak mereka yaitu, mengasuh anak dengan baik, ciptakan sesuatu yang hangat dan bersahabat, melaungkan waktu untuk kebersamaan, orang tua menjadi contoh yang baik, kembangkan komunikasi yang baik komunikasi dua arah, bersikap terbuka dan jujur, mendengarkan dan menghormati pendapat anak, memperkuat kehidupan beragama, dan orang tua dituntut untuk memahami masalah kenakalan remaja agar dapat berdiskusi dengan anak.

Faktor pendukung dalam pembinaan keagamaan dan keluarga dalam mencegah peserta didik terlibat dalam kenakalan remaja di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapada Inderalaya Ogan Ilir yaitu, adanya nasehat dari orang tua dan guru, adanya penanaman ajaran agama ke dalam diri peserta didik, dan adanya kasih sayang dari orang tua dan guru. Sedangkan faktor penghambat dalam Pembinaan keagamaan dan keluarga atau orang tua dalam mencegah peserta didik terlibat dalam kenakalan remaja di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapada Inderalaya Ogan Ilir yaitu, kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru yayasan, anak sering keluar malam hari, dan lemahnya pengawasan orang tua.

## **B. Saran-saran**

Setelah memperhatikan kesimpulan di atas, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru Pembinaan keagamaan untuk terus memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bahaya kenakalan remaja. Karena kenakalan remaja bisa merusak masa depan peserta didik. Selain dari pada itu guru Pembinaan keagamaan juga harus terus memberikan pemahaman agama pada peserta didik sebagai pedoman hidup.
2. Diharapkan kepada orang tua untuk terus melakukan pengawasan terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak-anaknya. Karena jika perkembangan dan pertumbuhan anak-anak terpantau maka mereka akan tumbuh menjadi anak yang sehat, cerdas, dan berprestasi.
3. Diharapkan pada peserta didik untuk rajin belajar dan taat kepada peraturan yayasan dan taat kepada orang tua serta menjauhi segala macam bentuk hal-hal yang berbau kenakalan remaja. Karena kenakalan remaja akan merusak masa depan peserta didik dan bahkan bisa menyebabkan kematian.

## Daftar Pustaka

- Aat, Syafaat Syahrani Sohari, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008).
- Abdurrahmansyah, *Teori Pengembangan Kurikulum & Aplikasi (Telaah Kurikulum PAI di SLTP&SLTA)*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2009).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Anwar, Syarifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1999)
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Guru dan Mendidik Anak Dalam Interaktif Edukatif* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)
- Effendi, Lukman, *Modul Dasar-Dasar Sosiologi dan Sosiologi Kesehatan*. (Jakarta: PSKM FKK UMJ, 2008).
- Genstalt, Jiawan, *Teori-Teori dalam Pembelajaran Siswa* (Jakarta: Gramedia, 2006).
- Hakim, Arief, *Bahaya Narkoba Alkohol : Cara Islam Mengatasi, Mengawasi, dan Melawan*. (Bandung: Nuansa, 2004).
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yasbt, Fakultas Psikologi UGM, 1983)
- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005).
- Hawi, Akmal, *Kopetensi Guru Dasar*. (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2009).
- Ikbal Hasan, M. *Pokok-Pokok Materi Statistik II* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Iwaran Dadang, *Upaya Pengenalan Generasi, Penerus, Pedidik Bangsa*. (Jakarta: Paramadina, 2015)
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2017)

- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset* (Bandung: Mandar Maju, 1990)
- Matono, Lydia Halima dan Satya Joewanda, *Membantu Pemulihan Pencandu Narkoba dan Keluarganya Pedoman Bagi Konselor Adiktif di Masyarakat dan Bagi Setiap Orang yang Peduli*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2009).
- ..... *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalagunaan Narkoba Berbasis Sekala Buku Panduan Untuk Guru, Konselor, dan Administrator*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).
- M. Arief Hakim, *Bahaya Narkoba Alkohol: Cara Islam Mengatasi, Mencegah, dan Melawan*. (Bandung: Nuansa, 2004).
- Mangku, Made Pastika, Mudi Waluyo, Arif Sumarsono, dan Ulami Yunus, *Pencegahan Narkobah Sejak Usia Dini*. (Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2007).
- Muhadjir, Neong, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: rake sarasi, 1998)
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Nardian Islan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia 1001 Kosakata*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).
- Nurmantio Dayat, *Anak adalah Aset Negara, Masa Depan Bangsa*, (Jakarta: Nuansa Indah, 2017).
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)
- Shadily, Hassan, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993)
- Soekanto, Suryono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- Sofyan, Ahmad, *Narkoba Mengincar Anak Anda: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Dan Badan Narkotika Dalam Menagguangi Bahaya Narkoba Di Klangan Remaja*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher).
- Sudjana, *Metode Statika*. (Bandung: Trisno, 1992).

- Sunarso, Siswanto, *Penekanan Hukum Psikotopika*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).
- Sukma, Nana Syayoudih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).
- Ahmad, Safi'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005).
- Sasiantia, *Pengantar Mengetahui Agama Islam*. (Surabaya: Cipta Reka Utama, 2003)
- Sudarman Saidan, *Kopetensi Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pengetahuan Sejarah* (Bandung: Pustaka Pelajar, 2001)
- Syadin Sukma, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Surabaya: PT. Karina, 2004).
- W. Sarwono, Sarlinto, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).